

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh size bank, AMC, ROA, dan kapitalisasi pasar terhadap NPL dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran bank (size) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap NPL. Hal ini dikarenakan ukuran bank merupakan sumber kekayaan bank yang dapat dinyatakan sebagai total aset. Total aset ini digunakan untuk kegiatan operasional seperti penyaluran kredit investasi, penerimaan dana maupun biaya yang lain seperti sewa gedung. NPL ini terjadi karena terlambat atau tidak bisa membayar bunga yang dilakukan kreditor. Sedangkan pada total aset ini merupakan sumber kekayaan yang telah dihimpun oleh bank. Meskipun total aset berkurang bukan merupakan jaminan bahwa terjadinya NPL karena keterlambatan pembayaran bunga.
2. AMC memiliki pengaruh signifikan terhadap NPL. Dikarenakan rasio AMC menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. Penyaluran kredit ini dilakukan karena stabilnya porsi maupun komposisi dana yang dimiliki oleh pihak bank. Stabilnya ini ditunjukkan dengan likuiditas, penyediaan dana serta penempatan dana bank. Dengan demikian AMC, mampu menyebabkan terjadinya NPL.
3. ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap NPL, dengan arah pengaruh negatif. Hal ini karena ROA merupakan alat untuk mengukur tingkat

keuntungan yang diperoleh oleh pihak bank. Tingkat keuntungan yang dicapai berasal pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank dengan cara penyaluran kredit. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank.

4. Kapitalisasi pasar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap NPL. Tidak berpengaruhnya kapitalisasi pasar terhadap NPL karena nilai kapitalisasi pasar berasal dari perubahan harga pasar saham yang pada dasarnya akan meningkatkan permodalan bank. Meskipun modal bank yang meningkat yang mengakibatkan penyaluran kredit yang lebih besar juga bukan berarti menimbulkan NPL. Karena terjadinya NPL atas faktor tidak lancarnya penyaluran kredit bukan disebabkan perubahan harga pasar. Hal inilah yang menjadikan kapitalisasi pasar tidak berpengaruh terhadap NPL.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yaitu data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tidak semuanya berjumlah 31 perusahaan. Kedua, Koefisien determinasi yang kecil menunjukkan masih banyaknya variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Diharapkan pada peneliti pada masa yang akan datang untuk menambah beberapa jenis variabel independen lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap pengungkapan informasi sosial dan lingkungan perusahaan. Ketiga, Sebagian besar laporan tahunan perusahaan tidak menjelaskan secara terperinci laporan keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dikemukakan adalah:

1. ROA dan AMC terbukti mempengaruhi NPL. Oleh karena itu manajemen bank perlu memperhatikan pertumbuhan kedua rasio tersebut untuk mengendalikan NPL. Hal ini terkait dengan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan, sedangkan keuntungan utama bank diperoleh dari penyaluran kredit. Dengan demikian untuk meningkatkan keuntungan dari penyaluran kredit, bank harus dapat mengendalikan kredit dengan baik.
2. Size bank dan kapitalisasi pasar tidak terbukti memengaruhi NPL, oleh karena itu perlunya pengujian ulang untuk memastikan adanya pengaruh variabel tersebut terhadap NPL, dengan menggunakan obyek penelitian dan periode pengamatan yang berbeda.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya, memperbanyak variabel yang diamati, untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi NPL, mengingat nilai R² yang rendah dalam penelitian ini, dan banyaknya variabel yang belum terbukti mempengaruhi NPL.